

## ABSTRACT

MARPAUNG, THERESIA APRILLIANI PUTRI. (2018). **Sanata Dharma University Non - English Department Javanese Students' Pronunciation Of Interdental Sounds In Monosyllabic English Words.** Yogyakarta: English Letters Department , Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

English is one of the most spoken language world wide and it has dominated the world along with the growth of globalization. Hence, the demand of the ability of mastering English especially in speaking is also increasing. In order to fulfil the demand of mastering English, then, English starts to be taught as early as possible in Indonesia, even some schools in Indonesia provide English lesson and using English as the main language in their classes. Though the students are already taught about English, there are still some problems of pronouncing English sounds by the non-English department students of Sanata Dharma University. The students whose first language is Javanese often mispronounce some English sounds not available in Javanese phonology including interdental sounds /θ/ and /ð/ as one of the sounds that are mispronounced.

There are two aims of this research. The first aim of this research is to describe the students pronounce the words that contain interdental sounds /θ/ and /ð/ in the initial position and in the final position done by the students of Sanata Dharma University. The second aim of this research is to describe the phonological processes found in the students' pronunciation.

The data are obtained by conducting a questionnaire and audio-recording. Fifteen Javanese of non-English department students are chosen then asked to pronounce 16 monosyllabic English words which contain interdental sounds /θ/ and /ð/. This research is also using a phonological approach.

The result of this research is that the majority of the students could not pronounce the words contain is interdental sounds /θ/ and /ð/ both in the initial and in the final position correctly. The analysis shows that the students tend to substitute the interdental sounds to the similar sounds that are available in Javanese phonology.

## ABSTRAK

MARPAUNG, THERESIA APRILLIANI PUTRI. (2018). **Sanata Dharma University Non - English Department Javanese Students' Pronunciation Of Interdental Sounds In Monosyllabic English Words.** Yogyakarta: Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa yang paling banyak digunakan secara luas dan telah mendominasi bahasa yang digunakan di dunia luas seiring dengan pertumbuhan globalisasi. Oleh karena itu, tuntutan dalam penguasaan bahasa Inggris, khususnya dalam aspek bicara, juga meningkat. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, Bahasa Inggris mulai diajarkan sedini mungkin di Indonesia, bahkan beberapa sekolah di Indonesia menyediakan pelajaran bahasa Inggris dan menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa utama pada kelas mereka. Meskipun para siswa telah diajarkan tentang bahasa Inggris, masih terdapat beberapa masalah dalam pengucapan bunyi bahasa Inggris oleh mahasiswa Universitas Sanata Dharma jurusan non bahasa Inggris. Para siswa yang bahasa pertamanya adalah bahasa Jawa, sering salah mengucapkan beberapa bunyi bahasa Inggris yang tidak tersedia dalam fonologi Jawa termasuk bunyi *interdental /θ/* dan */ð/*.

Pada penelitian ini, terdapat dua rumusan masalah. Rumusan masalah pertama dari penelitian ini adalah melihat bagaimana para siswa mengucapkan beberapa kata yang mengandung bunyi *interdental /θ/* dan */ð/* yang berada di posisi awal dan pada posisi akhir yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Sanata Dharma. Rumusan masalah kedua dari penelitian ini adalah untuk mendiskusikan proses fonologis yang ditemukan dalam pengucapan siswa.

Data dari penelitian ini diperoleh dengan mengadakan kuesioner dan melakukan rekaman audio. Lima belas mahasiswa yang berasal dari jurusan non-bahasa Inggris dipilih, kemudian diminta untuk mengucapkan 16 kata bersuku tunggal dalam bahasa Inggris yang berisi bunyi *interdental /θ/* dan */ð/*. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan fonologis.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagian besar siswa tidak dapat mengucapkan beberapa kata yang mengandung bunyi *interdental /θ/* dan */ð/* yang dimana kedua bunyi tersebut berada di awal dan di posisi akhir dengan benar. Analisis menunjukkan bahwa siswa cenderung mengganti bunyi *interdental* dengan bunyi serupa yang tersedia dalam fonologi Jawa.